

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Virus COVID-19 telah menyebar sejak tahun 2019 dan menyebabkan masalah serius pada ekonomi dunia terkhusus Indonesia. Karena ketakutan dan kepanikan terhadap meningkatnya angka kematian akibat virus covid-19 orang-orang telah mengubah kondisi hidup dan keputusan investasi mereka. Ketika keputusan investasi dibentuk kembali, semua kegiatan dan indikator ekonomi saling mempengaruhi selama pandemi. Apalagi dibulan maret 2020, ketika pandemic terlihat di banyak negara, nilai bitcoin dan *cryptocurrency* lainnya mengalami penurunan dan berdampak pada semua pasar.

Dalam penelitian ini, peneliti mempunyai tujuan untuk menyelidiki efek ini, terutama untuk periode COVID-19. Peneliti memeriksa volatilitas Bitcoin, dan mengetahui variabel-variabel bebas yang sudah mempengaruhi *bitcoin price* yaitu *Number of covid deaths*, *Trading volume*, *Market capital*, *Gold Price*, *Oil Price* dan Indeks Harga Saham Gabungan. Data penelitian didapat dari halaman website dan aplikasi yaitu *github.com*, *coinmarketcap.com* dan *investing.com*. Periode pengamatan penelitian dari tanggal 2 Januari 2020 sampai 30 Desember 2021. Jumlah data penelitian yang diolah merupakan data harian 486 pengamatan. Tujuan penelitian ini dilakukan adalah untuk mengetahui apakah terdapat volatilitas pada *bitcoin price* selama periode pengamatan dan mengetahui factor determinan apa

saja yang mempengaruhi volatilitas *bitcoin price* tersebut. Untuk menganalisis hubungan antar variabel tersebut digunakan *software* STATA versi 14.

Setelah dilakukan pengolahan dan analisis data menggunakan *software* STATA versi 14, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat volatilitas pada *bitcoin price* selama periode pengamatan yang artinya terdapat *clustering volatility* pada *bitcoin price*, mengindikasikan terjadi variabilitas data yang relative tinggi pada suatu waktu
2. *Number of covid deaths* secara negative signifikan mempengaruhi *bitcoin price* yang artinya ketika *number of covid deaths* meningkat, *bitcoin price* mengalami penurunan.
3. *Trading volume* secara positif signifikan mempengaruhi *bitcoin price* yang artinya ketika *trading volume* meningkat maka *bitcoin price* juga akan ikut meningkat
4. *Market capital* secara negative signifikan mempengaruhi *bitcoin price* yang artinya ketika nilai *market capital* meningkat, *bitcoin price* mengalami penurunan harga
5. *Gold price* berpengaruh negatif signifikan terhadap *bitcoin price*. *Bitcoin price* tidak mempunyai landsan fundamental yang kuat dan tidak diatur oleh pemerintah sedangkan emas telah menjadi tempat berlindung yang efektif untuk mendiversifikasi risiko. Oleh karena itu ketika *gold price* meningkat maka *bitcoin price* mengalami penurunan.

6. *Oil Price* berpengaruh negatif signifikan terhadap *Bitcoin price*. Artinya, ketika *oil price* meningkat maka *bitcoin price* mengalami penurunan dan sebaliknya.
7. IHSG tidak berpengaruh signifikan terhadap *bitcoin price* yang artinya, IHSG bukan merupakan factor penyebab volalitas bitcoin.

5.2 Implikasi Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi *bitcoin price* diantaranya *number of covid deaths*, *trading volume*, *market capital*, *gold price*, *oil price* dan IHSG. Terdapat beberapa implikasi dalam hasil penelitian ini terhadap pihak-pihak terkait, antara lain:

1. Bagi Investor

Hasil penelitian ini dapat digunakan oleh para investor maupun calon investor yang tertarik ingin berinvestasi pada *cryptocurrency* khususnya bitcoin. Dengan hasil penelitian ini, investor dapat lebih memahami alur pergerakan *bitcoin price* pada masa kesulitan pasar terkhusus saat masa pandemic covid-19 sekarang. Sehingga investor tidak lagi gegabah dalam pengambilan keputusan dalam berinvestasi *cryptocurrency* Bitcoin. Selain itu investor maupun calon investor juga dapat mengetahui investasi apa saja yang *safe-haven* atau aman saat mengalami masa kesulitan pasar atau saat pandemic covid-19 saat ini.

2. Bagi Akademisi

Penelitian ini memberikan variasi dari penelitian sebelumnya dengan menggunakan model penelitian yang sama, maka dari itu penelitian ini

dapat memberikan gambaran untuk akademisi dan peneliti selanjutnya dalam melakukan penelitian kembali.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Masih banyak terdapat keterbatasan pada penelitian ini. Hal berikut bisa digunakan untuk memperbaiki dan menyempurnakan penelitian selanjutnya.

1. Populasi maupun sampel yang digunakan dalam penelitian ini masih terbatas, yaitu menggunakan Bitcoin sebagai populasi
2. Penelitian ini menggunakan 2 tahun periode pengamatan yaitu tahun 2020 – 2021
3. Penggunaan data sekunder dan kuantitatif yang memungkinkan peneliti melakukan kesalahan dalam mengumpulkan maupun mengolah data.

5.4 Saran

Berdasarkan kesimpulan serta keterbatasan yang ada pada penelitian ini, saran yang dapat disampaikan untuk penelitian yang akan datang yaitu:

1. Penelitian yang akan datang diharapkan dapat menambahkan variabel-variabel lain yang signifikan mempengaruhi *bitcoin price* seperti harga perak, tembaga, minyak brent, gas alam, heating oil, gandum AS dan lainnya. Sehingga variabel – variabel tersebut dapat dijadikan faktor-faktor diluar penelitian ini untuk memaksimalkan pengaruh positif terhadap *bitcoin price*
2. Penelitian yang akan datang diharapkan mengambil lebih banyak objek penelitian *cryptocurrency* lainnya, bukan hanya pada bitcoin saja, seperti Ethereum, tether, USD coin, BNB, binance USD dan lainnya.

3. Serta mengambil periode yang lebih panjang agar mendapat hasil yang lebih akurat, mengingat sampai tahun 2022 virus covid-19 masih ada atau belum dinyatakan seratus persen hilang.

